

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH METODE DRIL TERHADAP PERHATIAN BELAJAR
SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA
NEGERI 1 BUNGRAN TIMUR LAUT KABUPATEN NATUNA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam (FAI)
Universitas Islam Riau (UIR) Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



OLEH:

PARHAN MUHAROM

172410076

PROGRAM STUDI AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2022

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Parhan Muharom
NPM : 172410076
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Dr.Hamzah, M.Ag.
Judul Skripsi : “Pengaruh Metode *Driril* Terhadap Perhatian Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Bunguran Timur Laut”.

Dengan rincian sebagai berikut:

| No | Tanggal | Pembimbing I | Berita Bimbingan | Paraf |
|----|-------------------------|------------------|---|---|
| 1. | Kamis, 18 Maret 2021 | Dr.Hamzah, M.Ag. | Perbaikan latar belakang penulisan |  |
| 2. | Jum'at, 19 Maret 2021 | Dr.Hamzah, M.Ag. | Perbaikan penulisan, rumusan, tujuan, manfaat dan referensi |  |
| 3. | Jum'at, 26 Maret 2021 | Dr.Hamzah, M.Ag. | Perbaikan teori penelitian |  |
| 4. | Kamis, 1 April 2021 | Dr.Hamzah, M.Ag. | Perbaikan metodologi penelitian |  |
| 5. | Senin, 31 Januari 2022 | Dr.Hamzah, M.Ag. | Perbaikan hasil penelitian dan analisis data |  |
| 6. | Selasa, 1 Februari 2022 | Dr.Hamzah, M.Ag. | Perbaikan kata pengantar |  |
| 7. | Rabu, 2 Februari 2022 | Dr.Hamzah, M.Ag. | Perbaikan abstrak |  |
| 8. | Jum'at, 4 Februari 2022 | Dr.Hamzah, M.Ag. | Persetujuan dimunaqosahkan untuk |  |

Pekanbaru, 19 Agustus 2022

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.

NIDN: 1025066901

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Parhan Muharom
Npm : 172410076
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. Hamzah, M.Ag
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Drill Terhadap Perhatian Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Bunguran Timur Laut”

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

**Disetujui
Pembimbing**


Dr. Hamzah, S.Ag, M.Ag.
NIDN. 1003056001

Turut Menyetujui

**Kepala Prodi
Pendidikan Agama Islam**



H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.
NIDN. 1027126802

**Dekan
Fakultas Agama Islam**




Dr. Zulfahri, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Parhan Muharom
NPM : 172410076
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. Hamzah ,M.Ag
Judul Skripsi : “Pengaruh Metode Driil Terhadap Perhatian Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Bunguran Timur Laut”.

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

**PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI**

Ketua

Dr. Hamzah, S.Ag, M.Ag
NIDN. 1003056001

Penguji I

Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.
NIDN. 1018087501

Penguji II

Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A.
NIDN. 1010105704

**Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau**

Dr. Zulkfli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

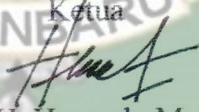
BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 18 Agustus 2022 Nomor : /Kpts/Dekan/FAI/2022, maka pada hari ini Kamis Tanggal 18 Agustus 2022 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

1. Nama : **Parhan Muharom**
2. NPM : 172410076
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S.1)
4. Judul Skripsi : Pengaruh Metode Drill Terhadap Perhatian Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bunguran Timur Laut Kabupaten Natuna
5. Waktu Ujian : 11.00 – 12.00 WIB
6. Lulus Yudicium / Nilai : 82 (A-)
7. Keterangan lain : Ujian berjalan dengan lancar dan aman

PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. H. Hamzah, M.Ag

Dosen Penguji :

1. Dr. H. Hamzah, M.Ag : Ketua
2. Dr. Syahraini Tambak, MA : Anggota
3. Dr. M. Yusuf Ahmad, MA : Anggota


Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,




Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,
M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّونِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 2297 /A-UIR/5-FAI/2022

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

| | |
|---------------|------------------------|
| Nama | Parhan Muharom |
| NPM | 172410076 |
| Program Studi | Pendidikan Agama Islam |

Judul Skripsi:

Pengaruh Metode Dril Terhadap Perhatian Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bunguran Timur Laut

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 5 Agustus 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.

NPK : 12-08-02/488

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Parhan Muharom

NPM : 172410076

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi/tesis/disertasi saya yang berjudul :

Pengaruh Metode Drill Terhadap Perhatian Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bunguran Timur Laut

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekanbaru, 8 Agustus 2022



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan puji dan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia serta izinnya membuka hati dan pikiran sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat manusia dan menanamkan pengajaran uswatun hasanah kepada umatnya.

Dengan izin Allah Subhanahu wa Ta'ala serta berkat dan bantuan dari semua pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna mencapai gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dengan judul "Pengaruh Metode Drill Terhadap Perhatian Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Bunguran Timur Laut". Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat dorongan, bantuan, dan saran serta nasehat dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua saya, yang sangat saya cintai, saya sayangi, dan yang paling saya banggakan, sesosok pahlawan, penerang dan penyemangat hidup yang telah membesarkan saya dengan cinta dan kasih sayang yang tulus dan telah bersusah payah menyekolahkan saya sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan. Kepada kedua orang tua saya almarhum Ayahanda Ruslan dan Ibunda tercinta Nurhayati yang telah memberikan dorongan motivasi sampai saat ini doa dan harapannya mudah"an allah kabulkan dan ditempatkan di

jannah allah swt . saya ucapkan terimakasih banyak yang tiada terhingga yang selalu berkorban, memberikan nasehat serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, keselamatan dan kemudahan didunia maupun diakhirat kelak nanti.

2. abang kandungku Hasbullah dan kakak perempuan kandungku Rahmi Ulfah serta adik perempuan Kandungku Nadia Ulfi yang telah memberikan dukungan
3. Bapak Prof. Dr. Syafrinaldi, SH. M. CL selaku Rektor Universitas Islam Riau beserta seluruh staf.
4. Bapak Dr. Zulkifli, MM. ME. Sy selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
5. Alm Bapak Dr H.M. Ali Noer, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang penuh kesabaran memberikan arahan, masukan, bimbingan serta saran-saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr.H Hamzah,M.Ag selaku pengganti dosen pembimbing skripsi kelanjutan saya yang penuh kesabaran memberikan arahan, masukan, bimbingan serta saran-saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak H. Miftah Syarif, MA ketua jurusan Pendidikan Agama Islam.
8. Bapak Dr.H Hamzah,M.Ag yang telah membantu dalam penyeteroran ayat dan hadits.
9. Bapak dan Ibu dosen sebagai tenaga pendidik di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru, yang telah sabar mengajarkan ilmunya kepada penulis serta memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Semua staf perpustakaan Universitas Islam Riau Pekanbaru.
11. Bapak Roslinidos dan segenap karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah membantu kebutuhan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Sekolah SMAN 1 Bunguran Timur Laut yang telah memberikan izin penelitian, memberikan data dan informasi yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Siswa-siswi kelas XI SMAN 1 yang telah bersedia mengisi angket sewaktu penulis mengadakan penelitian.
14. Teman-teman angkatan 2017 jurusan pendidikan Agama Islam terutama kelas B yang sudah membersamai. InsyaAllaah target wisuda bareng dijabah oleh Allah Subhanahu Wa ta'ala, dan seluruh mahasiswa/i Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam.
15. Semua pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini

Dalam penulis skripsi ini penulis menyadari masih terdapat berbagai kekurangan, hal ini tidak lain dikarenakan masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca yang kiranya bermanfaat dimasa yang akan datang.

Semoga Allah Subhanahu Wa ta'ala memberikan balasan atas semua kebaikan yang telah saudara/i lakukan, baik berupa dukungan maupun masukan-

masukannya. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu yang bermanfaat dalam khazanah keilmuan. InsyaAllah.

Pekanbaru, 20 Juni 2020

Penulis,

PARHAN MUHAROM

NPM: 172410076



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| ABSTRAK | x |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Pembatasan Masalah | 4 |
| C. Perumusan Masalah..... | 4 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| F. Sistematika Penelitian | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORITIS | 8 |
| A. Konsep Teori | 8 |
| 1. Metode Drill | 8 |
| 2. Perhatian Belajar | 22 |
| B. Penelitian Relevan..... | 33 |
| C. Konsep Operasional | 34 |
| D. Kerangka Berfikir..... | 38 |
| E. Hipotesis Penelitian..... | 39 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 40 |
| A. Jenis Penelitian..... | 40 |

| | |
|--|-----------|
| B. Tempat Dan Waktu Penelitian | 40 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian | 41 |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian | 41 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 44 |
| F. Teknik Pengelolaan Data | 44 |
| G. Uji instrument..... | 46 |
| 1. Uji Validitas | 46 |
| 2. Uji Reabilitas..... | 49 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 51 |
| 1. Uji Normalitas..... | 51 |
| 2. Uji Regresi Linear Sederhana | 51 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 53 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 53 |
| 1. Sejarah Singkat SMAN 1 Bunguran Timur Laut..... | 53 |
| 2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Bunguran Timur Laut | 55 |
| 3. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Bunguran Timur Laut..... | 55 |
| 4. Sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Bunguran Timur Laut . | 58 |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian..... | 59 |
| C. Analisis Data | 67 |
| D. InterPretasi Data..... | 71 |
| BAB V PENUTUP..... | 73 |
| A. Kesimpulan | 73 |
| B. Saran-satan..... | 73 |

DAFTAR PUSTAKA75

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 01: Konsep Operasional Metode Drill | 35 |
| Tabel 02: Konsep Operasional Perhatian Belajar Siswa..... | 37 |
| Tabel 03: Tempat Dan Waktu Penelitian | 40 |
| Tabel 04: Jumlah Siswa Kelas XI IPA..... | 41 |
| Tabel 05: Sampel Penelitian..... | 43 |
| Tabel 06: Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Metode Drill (X) | 47 |
| Tabel 07: Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Perhatian Belajar Siswa (Y) | 48 |
| Tabel 08: Hasil Uji Reabilitas Metode Drill (X)..... | 50 |
| Tabel 09: Hasil Uji Reabilitas Perhatian Belajar Siswa (Y) | 50 |
| Tabel 10: Rekapitulasi Organisasi Sman 1 Bunguran Timur Laut | 56 |
| Tabel 11: Data Sarana Dan Prasarana..... | 59 |
| Tabel 12: Rekapitulasi Skor Angket Metode Drill (X)..... | 60 |
| Tabel 13: Rekapitulasi Skor Angket Perhatian Belajar Siswa | 63 |
| Tabel 14: One Sample Kolmogrov-Smirnov Test..... | 67 |
| Tabel 15: Anova | 68 |
| Tabel 16: Hasil Output Coefesients | 69 |
| Tabel 17: Model Summary..... | 70 |
| Tabel 18: Interpretasi Koefisien Korelatif | 70 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : SK Pembimbing
- Lampiran 2** : Surat Permohonan Riset Penelitian
- Lampiran 3** : Surat Balasan Riset Penelitian
- Lampiran 4** : Angket Penelitian
- Lampiran 5** : Skor Pernyataan Metode Drill (X)
- Lampiran 6** : Skor Pernyataan Perhatian Belajar Siswa (X)
- Lampiran 7** : Hasil Uji Validitas (X)
- Lampiran 8** : Hasil Uji Reabilitas (X)
- Lampiran 9** : Hasil Uji Validitas (Y)
- Lampiran 10** : HASIL Uji Reabilitas (Y)
- Lampiran 11** : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 12** ; Hasil Analisis Regresi Linear
- Lampiran 13** : Dokumentasi

ABSTRAK

PENGARUH METODE DRILL TERHADAP PERHATIAN BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 BUNGURAN TIMUR LAUT

PARHAN MUHAROM

172410076

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan perhatian belajar siswa dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode drill terhadap perhatian belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Bunguran Timur Laut. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Bunguran Timur Laut kelas XI Jurusan IPA yang berjumlah 115 orang siswa dan yang dijadikan sampel penelitian hanya 90 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 22, maka diperoleh nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0.05 yakni 0.000 maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Sehingga terdapat pengaruh metode drill terhadap perhatian belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Bunguran Timur Laut. Dengan besar tingkat pengaruhnya adalah 0.312 atau 31,2% yang berada direntang 0.200-0.399 yang artinya lemah. Artinya terdapat pengaruh metode drill terhadap perhatian belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Bunguran Timur Laut dengan tingkat hubungan keduanya lemah.

Kata Kunci: metode drill, perhatian belajar, siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju di masa yang akan datang, bangsa Indonesia telah berusaha meningkatkan mutu sumber daya manusia dan kualitas bangsa. Sumber daya manusia merupakan aset nasional yang mendasar dan faktor penentu bagi keberhasilan pembangunan, maka kualitas sumber daya manusia harus terus menerus ditingkatkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan nasional. Sarana paling strategi untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah pendidikan. Pendidikan adalah suatu usaha yang dijalankan dengan dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan.

Perhatian merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh setiap siswa karena menjadi kunci sukses dalam menjalankan proses pembelajaran dalam dunia pendidikan. Perhatian belajar harus diperhatikan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran. Tidak jarang ketika guru memberikan materi pelajaran, seringkali peserta didik merasa tidak semangat, mengantuk, sibuk dengan pikirannya sendiri yang membuat mereka tidak mengerti tentang pelajaran yang diberikan oleh guru di kelas. Oleh karena itu, selama proses belajar berlangsung guru harus berperan aktif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik belajar siswa. Bangunan literatur menunjukkan bahwa perhatian merupakan keaktifan peningkatan kesadaran seluruh jiwa

yang di kerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu baik yang ada di dalam maupun di luar (Dakir, 1993: 144). Sedangkan pendapat lain perhatian merupakan aktivitas seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangannya yang datang dari dalam dan dari lingkungannya (Slameto, 1995: 105). Perhatian seorang siswa dapat dilihat dari kesadaran jiwa dan keinginan sendirinya.

Perhatian akan sangat mempengaruhi siswa tersebut untuk memperoleh prestasi dalam belajar. Sejauh ini terdapat penelitian yang meneliti tentang perhatian belajar siswa di berbagai daerah Indonesia. Salah satunya penelitian Agustiani Maharani (2019) yang meneliti tentang Pengaruh Media teks cerita terhadap perkembangan Perhatian Belajar bahasa Arab siswa kelas 3 MTs Ar-raisy Sekarbela Mataram Tahun Ajaran 2019-2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media teks cerita bahasa Arab terhadap perkembangan perhatian belajar siswa kelas 3 MTs. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Ada Penelitian tentang perhatian siswa juga dilakukan oleh Anita Fitria Sane (2020), meneliti tentang Studi tentang Kemampuan Komunikasi guru sejarah dalam meningkatkan Perhatian Belajar siswa di SMA Negeri 1 Petasia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan komunikasi guru sejarah secara verbal dan non-verbal dalam meningkatkan perhatian belajar siswa. Yang dilakukan guru sejarah dalam meningkatkan perhatian belajar siswa. Penelitian lainnya dilakukan oleh Puput Irma (2018), tentang Penggunaan Alat Peraga untuk meningkatkan Perhatian Belajar IPA

pada peserta didik kelas V SDN 118 Ramayana Cendana Putih Kecamatan Mapedeceng. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perhatian belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA dan untuk mengetahui peningkatan perhatian belajar IPA.

Walaupun sudah terdapat berbagai penelitian tentang perhatian belajar siswa. tetapi permasalahan itu masih juga terjadi di dunia pendidikan. Hal ini terlihat dimana permasalahan perhatian siswa terjadi di SMAN 1 Bunguran Timur Laut saat mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dimana perhatian siswa dalam belajar nya rendah yaitu :

1. Ketekunan siswa dalam belajar sangat rendah.
2. Kurangnya pengulangan latihan atau kebiasaan dalam belajar.
3. Rasa tanggung jawab atau kewajiban pada siswa sangat rendah
4. Kurangnya keinginan siswa dalam belajar.

Untuk meningkatkan perhatian belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, seorang guru haruslah memiliki inovatif dan kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dianggap efektif untuk meningkatkan perhatian belajar siswa dalam belajar adalah metode drill. Metode driil dalam pendidikan Agama Islam adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran pendidikan Agama Islam dengan jalan melatih peserta didik secara berulang-ulang dan bersungguh sungguh dalam bentuk lisan, tulisan, maupun aktivitas fisik agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang tinggi dalam menguasai bahan pelajaran, memperkuat suatu asosiasi atau

menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen (Tambak, 2014: 117). Maka, permasalahan penelitian ini tentang perhatian belajar siswa yang terjadi pada peserta didik dapat diatasi dengan cara menggunakan metode drill dalam proses pembelajaran sebagai solusinya. menurut penelitian Rina Haryantiningsih (2015) yang meneliti tentang Studi kasus anak hiperaktif dan usaha guru dalam memusatkan Perhatian Belajar siswa di MI Muhammadiyah Ceporan Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar.

Berdasarkan itu penelitian ini meneliti dengan judul tentang **“Pengaruh Metode Drill Terhadap Perhatian Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bunguran Timur Laut”**

B. Pembatas Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Metode Drill terhadap Perhatian belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islama Siswa-Siswi kelas XI di SMAN 1 Bunguran Timur Laut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana pengaruh metode drill terhadap perhatian belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bunguran Timur Laut?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui pengaruh metode driil terhadap perhatian belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bunguran Timur Laut .

E. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari dua hal yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang mampu memperkaya wawasan pengetahuan mengenai pengaruh metode driil terhadap perhatian belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bunguran Timur Laut.

2. Manfaat praktis

a. Guru

Bagi guru matapelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bunguran Timur Laut. Agar dapat menerapkan pengaruh metode driil terhadap perhatian belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bunguran Timur Laut.

b. Kepala sekolah

Bagi kepala sekolah agar membuat kebijakan untuk menerapkan metode driil terhadap perhatian belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk semua guru SMAN 1 Bunguran Timur Laut,

c. Dinas Pendidikan

Bagi dinas pendidikan agar menerapkan metode driil dalam perhatian belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk semua guru SMAN 1 Bunguran Timur Laut.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI,

Terdiri dari Konsep Teori, Pengertian, landasan metode drill Langkah-langkah, Manfaat, Penelitian Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengelolaan Data, Uji Instrument penelitian dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari Gambaran Umum, Lokasi Penelitian, Pengelolaan Data, dan Analisis Data.

BAB V : PENUTUP

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran-saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN**LAMPIRAN**

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Konsep Teori

1. Metode Drill

a. Pengertian Metode Drill

Metode drill merupakan suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah di pelajari. Menurut Wahyuni (2016: 401) metode drill adalah latihan yang dilakukan secara berulang untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan tentang ilmu pengetahuan yang dipelajari. Menurut Majid (2014: 214), metode drill adalah cara membelajarkan siswa untuk mengembangkan kemahiran dan keterampilan serta dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan. Menurut Djamarah (2013: 94), metode driil atau disebut dengan metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Menurut Juniati (285) metode driil diartikan sebagai format intraksi antara guru dengan siswa melalui keiatan bertanya yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk mendapatkan respon dari siswa, sehingga mendapatkan pengetahuan baru bagi siswa. Sedangkan menurut Faisal (2021: 449) dalam Ramayulis;

2005) disebut latihan siap dimaksudkan untuk ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari.

Menurut Tambak (2014: 117), Metode driil dalam Pendidikan Agama Islam adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran pendidikan agama Islam dengan jalan melatih peserta didik secara berulang-ulang dan bersungguh sungguh dalam bentuk lisan, tulisan,



maupun aktivitas fisik agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang tinggi dalam menguasai bahan pelajaran, memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen. Menurut Roestiyah (2012: 125), metode driil ialah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Menurut Zuhairini (1983: 106), metode driil atau latihan siap adalah suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih anak-anak terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan.

Menurut Usman (2002: 55), metode driil ialah untuk memperoleh ketangkasan dan keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat di sempurnakan dan di siap siagakan. Menurut Nufus (2014: 146), metode driil merupakan suatu cara pembelajaran untuk menanamkan kebiasaan tertentu atau kebiasaan yang baik kepada peserta didik dan dapat juga digunakan oleh peserta didik untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kecepatan, dan keterampilan tertentu. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan metode driil ialah suatu cara pengajar dengan memberikan penyajian bahan ajar dalam bentuk

Ayat di atas bagaikan menyatakan: janganlah engkau, (Muhammad), gerakan lidahmu untuk membaca Al- Qur'an karena hendak cepat-cepat (menguasainya) sesungguhnya kami yang akan mengumpulkannya (didadamu) dan membacakannya. Apabila kami telah selesai membacaannya maka ikutlah bacaannya itu, kemudian sesungguhnya kami yang akan menjelaskannya. berdasarkan makna ini dapat di interpretasi bahwa dalam menggunakan metode drill dimana ada proses latihan yang dilakukan secara berulang-ulang hendaknya dilaksanakan dalam proses pembelajaran tidak terburu". proses latihan yang dilaksanakan secara berulang tersebut haruslah memperhatikan secara lebih jelas apa yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Sesungguhnya atas tanggungannya pengumpulannya didalam dadamu dan engkau mampu menghafalnya tanpa bersusah payah dan atas tanggungan kami pula pembacanya sehingga engkau pandai dan lancar membacanya. Jika demikian, maka apabila kami-melalui malaikat jibril telah selesai membacakannya kepadamu, maka ikutlah dengan lidah, pendegaran hati, serta pikiranmu secara sungguh-sungguh, atau ikuti lah dengan pegamalan pesan bacaannya, yakni bacaan jibril atau bacaan Al-Qur'an itu. Kemudian,

sesungguhnya atas tanggungan kamilah penjelasan, makna-maknanya (Tambak, 2014: 137-138).

c. Kelebihan dan Kelemahan Metode Driil

Untuk mempermudah guru dalam memahami metode pembelajaran, guru harus mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam metode driil. kelebihan dan kekurangan Metode driil menurut Purwati (2017: 50) dalam Nana Sudjana (1998: 87) diantaranya yaitu:

1. Kelebihan metode driil

- a. Bahan pelajaran yang diberikan dalam suasana yang sungguh-sungguh akan lebih kokoh tertanam dalam daya ingatan murid, karena seluruh pikiran, perasaan, dan kemauan di arahkan pada pelajaran yang dilatih.
- b. Anak didik dapat menggunakan daya pikirannya dengan bertambah baik. Dengan pembelajaran baik anak didik akan lebih teratur, teliti, dan mendorong daya ingatannya,
- c. Adanya pengawasan, bimbingan dan korelasi yang segera serta langsung dari guru memungkinkan untuk siswa memperbaiki kesalahan.

Selain ada beberapa kelebihannya metode driil juga memiliki kekurangan yaitu:

2. Kekurangan metode driil

- a. Latihan yang dilakukan dibawah pengawasan yang ketat dan suasana serius mudah sekali menimbulkan kebosanan.
- b. Tekanan yang lebih berat diberikan kepada siswa membuat bosan serta jengkel menyebabkan turun nya minat belajar dan menimbulkan malas belajar..
- c. Latihan yang terlampau berat menimbulkan perasaan benci terhadap pelajaran.
- d. Latihan yang selalu diberikan dibawah bimbingan guru dapat melemahkan inisiatif atau kreatifitas siswa.
- e. Tujuan latiahn untuk mengkokohkanasosiasi tertentu, maka murid terasa asing terhadap semua struktur baru dan menimbulkan perasaan tidak berdaya.

Adapun kelebihan dari metode drill lainnya menurut Tambak (2014: 118-119).

1. Kelebihan metode driil:
 - a. Pengertian peserta didik lebih luas melalui latihan berulang – ulang
 - b. Peserta didik siap menggunakan keterampilannya karena sudah dibiasakan
 - c. Peserta didik memperoleh kecakapan mental
 - d. Dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan dan ketepatan pelaksanaan

- e. Peserta didik memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan yang dipelajarinya
- f. Guru lebih mudah mengontrol dan membedakan nama peserta didik yang disiplin dalam belajarnya dan mana yang kurang dengan memperhatikan tindakan dan perbuatan peserta didik saat berlangsungnya pengajaran.
- g. Menghindarkan ketegangannya.

2. Kelemahannya diantaranya Menurut Tambak, (2014 : 118-119)

- a. Peserta didik cenderung belajar secara mekanis
- b. Menimbulkan verbalisme
- c. Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan
- d. Dapat menyebabkan kebosanan
- e. Dapat mematikan kreasi peserta didik.

d. Langkah-Langkah Metode Drill

Untuk kesuksesan pelaksanaan metode driil adapun langkah langkah tersebut menurut Roestiyah (2012: 127-128) sebagai berikut:

1. Gunakanlah latihan ini hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis, ialah yang dilakukan siswa tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam. tetapi dapat dilakukan dengan cepat seperti gerak refleks saja contohnya : menghafal, menghitung, lari, dan sebagainya.

2. Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas ialah yang dapat menamakan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka melakukan. latihan itu juga mampu menyadarkan siswa akan akan kegunaan bagi kehidupannya saat sekarang dan masa yang akan datang.
3. Didalam latihan pendahuluan instruktur harus lebih menekankan pada diagnosa, karena latihan pemulaan itu kita belum bisa mengharapkan siswa dapat menghasilkan keterampilan yang sempurna. Pada latihan berikutnya guru perlu meneliti kesukaran atau hambatan yang timbul dan dialami siswa, sehingga dapat memilih dan menentukan latihan mana yang perlu diperbaiki. kemudian instruktur menunjukkan kepada siswa response (tanggapan) yang telah benar dan memperbaiki respon yang salah. Kalau perlu guru mengadakan variasi latihan dengan mengubah situasi dan kondisi latihan, sehingga timbul respon yang berbeda untuk peningkatan dan penyempurnaan kecakapan dan keterampilannya.
4. Perlu mengutamakan ketepatan, agar siswa dapat melakukan kecepatan atau keterampilan menurut waktu yang telah ditentukan juga perlu diperhatikan pula apakah response siswa telah dilakukan dengan tepat dan cepat.



5. Guru menghitung waktu latihan yang singkat saja agar tidak melelahkan dan membosankan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan yang lain masa latihan itu harus menyenangkan dan menarik, bila perlu dengan mengubah situasi dan kondisi sehingga menimbulkan optimisme pada siswa dan kemungkinan rasa gembira itu bisa menghasilkan keterampilan yang baik.
6. Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses-proses esensial inti, sehingga tidak tenggelam pada hal-hal yang tidak diperlukan.
7. Instruktur perlu memperhatikan perbedaan individual siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing tersalurkan atau dikembangkan. maka dalam pelaksanaan pelaksanaan latihan guru perlu mengawasi dan memperhatikan latihan perserorangan. Selanjutnya Tambak (2014: 141-147), menjelaskan bahwa secara literal, pembelajaran metode driil ini sangatlah mudah digunakan oleh guru dalam mengajar, namun tak jarang guru menemui kesulitan apabila tak memahami langkah-langkah atau desain.

Adapun langkah-langkah atau siklus desain metode driil dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain:

- a. Asosiasi

Asosiasi adalah suatu prosedur yang digunakan sebagai alat memori. asosiasi memberikan gambaran antara pencapaian materi yang dipelajari dengan tingkat pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta didik tersebut. Adapun yang dilakukan oleh seorang guru. Tahap ini *Pertama* guru PAI menghubungkan pembelajaran sebelumnya yang telah dipelajari pada pembelajaran yang akan dipelajari, tahap *kedua* guru PAI meminta satu atau dua orang peserta didik untuk memberikan komentar terkait materi yang akan dipelajari, tahap *ketiga* guru PAI mengajak peserta didik untuk berfikir terkait pembelajaran yang akan dilaksanakan secara singkat hingga peserta didik terbuka penalaran dan intuisinya Asosiasi peserta didik dalam pembelajaran dapat dilakukan oleh peserta didik dengan dua hal :

1. Ingatan/memori

Asosiasi penting dalam fungsi otak. memori beroperasi sebagai rantai konseptual, konsep, kata- kata ide- ide yang sangat terkait.

2. *OperantConditioning*

Pembelajaran asosiatif aeksplisit. Asosiatif positif terbentuknya ketika dihargai setelah menyelesaikan tugas, negatifnya ketika dihukum setelah selesai tugas dan adanya pujian setelah seseorang melakukan tugas.

b. Menyampaikan Tujuan

Menyampaikan tujuan yang hendak dicapai dari pembelajaran pendidikan agama islam, kepada peserta didik menjadi sangat penting. Tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. teknik yang dapat dipergunakan guru PAI dalam hal ini adalah :

1. Menanyakan kepada peserta didik pembelajaran yang telah lalu
2. Menyampaikan secara gamblang tujuan pembelajaran dengan metode driil tersebut
3. Menyampaikan arti dan manfaat tujuan pembelajaran tersebut bagi peserta didik.

c. Memotivasi Peserta Didik

Memotivasi peserta didik menjadi bagian penting pada awal pembelajaran, karena dari sinilah awal pembelajaran dapat diikuti oleh peserta didik yang kemudian nantinya berdampak pada penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang di ajarkan , guru PAI perlu memikirkan apa yang sebenarnya mereka “ajarkan“ pada saat mereka dikelas agar dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh guru selanjutnya dapat dikuasai oleh peserta didik .

d. Melakukan latihan

Melakukan latihan ini dengan cara pengulangan secara bertahap .adapun langkah terpenting yang harus diperhatikan, yaitu:

- 1) Meminta peserta didik untuk melakukan latihan dengan pengulangan
- 2) Memberikan prinsip-prinsip dasar pengerjaan latihan
- 3) Memantau hasil pekerjaan peserta didik
- 4) Melatih bagian bagian yang dipandang sulit
- 5) Memperhatikan perbedaan individu

e. Aplikasi

Jika suatu latihan telah mampu dikuasai oleh anak didik, maka langkah selanjutnya adalah aplikasi atau mengaplikasinya pembelajaran yang dikuasai dalam bentuk realitas. guru PAI meminta peserta didik secara individu untuk mengulangi kembali materi yang telah di drillkan, guru PAI membimbing pesrta didik untuk melakukan pengulangan materi tersebut agar memiliki keterampilan yang baik, guru PAI memberikan latihan pada peserta didik terkait dengan pemahaman mereka terhadap materi yang telah di drill kan secara individu maupun bersama, guru PAI mengarahkan semua peserta didik untuk melakukan prakter

terhadap apa yang telah dipahami setelah melakukan latihan yang berulang-ulang.

f. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan yang telah dicapai oleh peserta didik pada materi tersebut. peserta didik harus mengumpulkan hasil latihan-latihan soal yang telah dikerjakan peserta didik sehingga guru dapat mengecek pada bagian mana yang mrrngalami kesulitan, guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk lebih memahami materi, terhadap penguasaan materi peserta didik dapat dilakukan tes lisan atau tulisan dengan menanyakan kembali kepada peserta didik apa yang mereka kuasai dalam proses pembelajaran.

g. Tindak lanjut

Tindak dalam metode dril ialah sangatlah penting, karena metode ini menekan pada keterampilan. pengulangan melalui tindak lanjut sangat penting sebgai realisasidari tahap aplikasi yang sebelumnya dilalui oleh peserta didik. tahapnya pertama meminta peserta didik untuk melakukan pengulangan di luar kelas terkait materi yang telah dipelajari, kedua menyarankan pada peserta didik untuk terus mengembangkan materi yang telah dipelajari melalui metode driil tersebut.

2. Perhatian Belajar

a. Pengertian Perhatian Belajar

Menurut Slameto (2003: 105), menyatakan bahwa perhatian belajar adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Menurut Suryabrata (2004: 14) menyatakan bahwa perhatian belajar adalah pemusatan tenaga psikis yang tertunjuk kepada suatu objek. Menurut Ahmadi (2009: 142), perhatian belajar yaitu keaktifan jiwa yang diarahkan pada sesuatu objek baik didalam maupun diluar dirinya. Sedangkan pendapat lain juga berpendapat lain. Menurut Romlah (2010: 79), perhatian belajar merupakan syarat psikologi induvidu untuk mengadakan persepsi. Sebab dalam perhatian belajar terdapat pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas induvidu yang ditunjukkan pada suatu atau sekumpulan objek misalnya induvidu sedang memerhatikan sesuatu benda secara tidak langsung seluruh aktivitas induvidu dicurahkan atau di konsentrasikan pada benda tersebut baik sesuatu ataupun sekumpulan objek. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan perhatian belajar ialah suatu aktivitas individu tanpa disadari secara tidak langsung dan dicurahkan serta di konsentrasikan pada seseorang atau sekumpulan objek. dalam lingkungan belajar anak salah satu peran yang berpengaruh padabelajarnya yaitu perhatian orang tua, guru maupun faktor lainnya.

b. Manfaat Perhatian Belajar

Adapun manfaat dari perhatian belajar salah satunya dari orang tua, yaitu

1. Membuat orang tua memahami kebutuhan dasar anak tersebut mencakup kebutuhan fisik dan non fisik.
2. Membuat anak menjadi gembira
3. Membuat orang tua menjadi responsif terhadap kondisi anak.
4. Membuat orang tua memberi penghargaan yang tepat terhadap apa yang dimiliki dan prestasi yang dicapai anak (Nuryanti, 2008:69).

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian belajar dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pembawaan

Adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan objek yang direaksi maka sedikit atau banyak akan timbul perhatian terhadap objek tertentu.

2. Latihan dan kebiasaan

Meskipun dirasa tidak ada bakat pembawaan tentang sesuatu bidang, tetapi karena hasil dari latihan/kebiasaan, dapat menyebabkan mudah timbulnya perhatian terhadap bidang tersebut.

3. Kebutuhan

Adanya kebutuhan memungkinkan timbulnya perhatian terhadap suatu objek. Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan itu mempunyai tujuan yang harus dicurahkan padanya. Dengan demikian, perhatian terhadap hal-hal tersebut pasti ada. Demi tercapainya suatu tujuan, disamping perhatian juga perasaan dan kemauan memberi dorongan yang tidak sedikit pengaruhnya.

4. Kewajiban

Didalam kewajiban terkandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang yang bersangkutan. Bagi orang yang bersangkutan dan menyadari kewajibannya sekaligus menyadari pula atas kewajiban itu. Maka demi terlaksannya suatu tugas, apa yang menjadi kewajibannya akan dijalankan dengan penuh perhatian.

5. Keadaan Jasmani

Sehat tidaknya jasmani, segar tidaknya badan sangat mempengaruhi perhatian kita terhadap sesuatu objek

6. Suasana Jiwa

Suatu keadaan dimana batin, perasaan, fantasi, pikiran dan sebagainya sangat mempengaruhi perhatian kita, mungkin dapat membantu, dan sebaliknya dapat juga menghambat.

7. Suasana disekitar

Adanya bermacam-macam perangsang di sekitar kita, seperti kegaduhan, keributan kekacauan, temperatur sosial ekonomi, keindahan, dan sebagainya dapat mempengaruhi perhatian kita.

8. Kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri

Berapa kuatnya perangsang yang bersangkutan dengan objek perhatian sangat mempengaruhi perhatian kita. Kalau objek itu memberikan perangsang yang lemah, perhatian kita juga tidak begitu besar (Ahmad, 2009: 146).

d. Prinsip Penting dalam Perhatian Belajar

Beberapa prinsip-prinsip penting dalam perhatian belajar sebagai berikut:

1. Perhatian belajar seseorang tertuju atau dia arahkan pada hal-hal yang baru.
2. Perhatian belajar seseorang tertuju dan tetap berada dan di arahkan atau tertuju pada hal-hal yang dianggap rumit, selama kerumitan itu tidak melampaui batas kemampuan orang tersebut.
3. Orang mengarahkan perhatian belajarnya pada hal-hal yang di kehendaknya, yaitu hal-hal yang sesuai dengan minat, pengalaman dan kebutuhannya (Slameto, 2003: 106-107).

e. Macam-macam Perhatian Belajar

1. Perhatian belajar spontan dan disengaja

Perhatian belajar spontan disebut pula perhatian asli atau perhatian langsung, ialah perhatian yang timbul dengan sendirinya oleh karena tertarik pada sesuatu dan tidak didorong oleh kemauan. Perhatian belajar disengaja, yakni perhatian yang timbul didorong oleh kemauan karena adanya tujuan tertentu.

2. Perhatian belajar statis dan dinamis

Perhatian belajar statis ialah perhatian belajar yang tetap terhadap sesuatu. Ada orang yang dapat mencurahkan perhatian belajarnya pada sesuatu seolah-olah tidak berkurang kekuatannya. dengan perhatian yang tetap itu maka dalam waktu yang agak lama orang dapat melakukan sesuatu dengan perhatian belajar yang kuat. Perhatian belajar dinamis ialah perhatian belajar yang mudah berubah-ubah, mudah gerak, mudah berpindah dari objek yang satu ke objek lainnya.

3. Perhatian belajar konsentratif dan distributif

Perhatian belajar konsentratif (perhatian memusat), yakni perhatian belajar yang hanya ditunjukkan pada satu objek (masalah) tertentu. Perhatian belajar distributif (perhatian terbagi-bagi) Dengan sifat distributif ini orang dapat membagi-bagi perhatiannya pada beberapa arah dengan sekali jalan atau dalam waktu yang bersamaan.

4. Perhatian belajar sempit dan luas

Perhatian belajar sempit adalah orang yang mudah dapat memusatkan perhatian belajarnya pada suatu objek yang terbatas, sekalipun berada dalam lingkungan ramai. Perhatian belajar luas adalah orang yang mudah sekali tertarik oleh kejadian-kejadian sekelilingnya, perhatian belajarnya tidak dapat mengarah pada hal-hal tertentu, mudah terangsang dan mulai mencurahkan jiwanya pada hal – hal yang baru.

5. Perhatian belajar fiktif dan fluktuatif

Perhatian belajar fiktif (perhatian melekat) yakni perhatian belajar yang mudah di pusatkan pada suatu hal dan boleh dikatakan bahwa perhatian belajarnya dapat melekat lama pada suatu objek. Orang yang bertipe perhatian belajar melekat biasanya teliti sekali dalam mengamati sesuatu bagian-bagian yang dapat ditangkap, dan apa yang dilihatnya dapat di uraikan secara objektif. Perhatian belajar fluktuatif (bergelombang), orang yang mempunyai tipe ini pada umumnya dapat memperhatikan bermacam- macam hal sekaligus, tetapi kebanyakan tidak seksama. Perhatian belajarnya sangat subjektif, sehingga yang melekat padanya hanyalah hal-hal yang dirasa penting bagi dirinya. (Ahmadi , 2009 : 144)

f. Bentuk-bentuk Perhatian Belajar

Menurut Sugihartono (2007: 79), berpendapat bahwa perhatian belajar siswa muncul didorong rasa ingin tahu. Oleh karena itu, rasa

ingin tahu ini perlu mendapat rangsangan sehingga siswa selalu memberikan perhatian belajar terhadap materi pelajaran yang diberikan. Agar siswa berminat dan memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan, guru dapat senantiasa mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar atau dalam aktivitas pembelajaran. Syaiful Bahri Djamarah (2011: 38), menyebutkan bahwa aktivitas pembelajaran meliputi:

1. Mendengarkan

Setiap siswa yang belajar di sekolah pasti mendengarkan. Ketika guru menggunakan metode ceramah, maka setiap siswa harus mendengarkan. Dalam mendengarkan apa yang diceramahkan guru, tidak dibenarkan adanya hal-hal yang mengganggu jalannya ceramah. Karena hal itu dapat mengganggu perhatian belajar siswa. Siswa yang memperhatikan pasti berkonsentrasi mendengarkan guru yang sedang menjelaskan. Dan tidak ada kegiatan lain yang mengganggu siswa dalam mendengarkan. Dan bagaimanapun juga gangguan itu pasti ada dan tidak dapat dihilangkan, tetapi dapat dikurangi.

2. Melihat

Melihat adalah mengarahkan penglihatan ke suatu objek. Di dalam kelas, siswa memandang papan tulis yang berisikan tulisan yang baru saja guru tulis. Tulisan yang siswa pandang itu

menimbulkan kesan dan selanjutnya tersimpan dalam otak. Siswa yang tidak memandang apa yang guru jelaskan dalam papan tulis, maka siswa akan sulit memahami apa yang dimaksud oleh guru. melihat yang baik yaitu mempertahankan kontak mata terhadap guru.

3. Meraba, Mencium, dan Mencicipi/Mengecap

Meraba, mencium dan mencicipi merupakan aktivitas yang ditunjukkan siswa melalui indra yang dapat dijadikan sebagai alat untuk kepentingan belajar. Dalam kegiatan praktik pembelajaran, siswa yang memperhatikan dapat mengikuti kegiatan praktik dengan meraba, mencium, dan mencicipi agar tahu maksud yang ingin disampaikan.

4. Menulis dan Mencatat

Dalam pendidikan tradisional mencatat merupakan aktivitas yang sering dilakukan. Walaupun pada waktu tertentu siswa harus mendengarkan isi ceramah, namun siswa tidak bisa mengabaikan masalah mencatat hal-hal yang dianggap penting. Setiap siswa mempunyai cara tertentu dalam mencatat. Namun tidak setiap mencatat merupakan belajar. Mencatat yang bersifat menurut, menjiplak atau mengkopi tidak dapat dikatakan sebagai aktivitas belajar. Mencatat merupakan kegiatan siswa yang mempermudah siswa itu sendiri. Untuk memperoleh hasil yang baik, maka

mencatat hendaknya dengan kesadaran diri. Siswa dapat mencatat apa yang guru sampaikan.

5. Membaca

Membaca adalah aktivitas belajar yang paling banyak dilakukan selama belajar di sekolah bahkan di perguruan tinggi. Jika belajar adalah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, maka membaca adalah jalan menuju ke pintu ilmu pengetahuan. Tanpa membaca siswa tidak dapat dikatakan belajar. Karena belajar selalu diawali dengan membaca. Membaca dalam hal belajar tidak hanya sekedar membaca sebuah tulisan, akan tetapi juga mengerti maksud dari apa yang siswa baca.

6. Membuat Ringkasan dan Menggaris bawahi

Ringkasan dapat membantu dalam hal mengingat atau mencari kembali materi dalam buku. Sedangkan membaca dalam hal-hal penting perlu digaris bawahi. Bagi siswa membuat ringkasan ialah menuliskan hal-hal penting yang dalam pembelajaran. Ringkasan yang baik ialah yang tertulis rapi, urut, dan mudah dipahami khususnya bagi siswa yang menulis tersebut. Jika siswa membuat ringkasan hanya menyontek ringkasan teman, bisa terjadi siswa tidak paham akan apa yang siswa ringkas.

7. Mengamati tabel-tabel, diagram-diagram, dan bagan-bagan

Di dalam buku sering dijumpai tabel-tabel, diagram-diagram, ataupun bagan-bagan. Materi non-verbal ini sangat berguna bagi siswa dalam mempelajari materi yang relevan. Demikian pula gambar-gambar, peta-peta dan lain-lain dapat menjadi bahan ilustratif yang membantu pemahaman siswa tentang sesuatu hal. Untuk memperjelas suatu materi tertentu, biasanya guru menggunakan bantuan tabel, diagram atau bagan-bagan dalam menyampaikan materi tersebut.

8. Mengingat

Ingatan adalah kemampuan jiwa untuk memasukkan, menyimpan, dan menimbulkan kembali hal-hal yang telah lampau. Perbuatan mengingat jelas sekali terlihat ketika siswa sedang menghafal bahan pelajaran, berupa dalil, kaidah, pengertian, rumus dan sebagainya. Bagi seorang siswa, untuk mata pelajaran tertentu membutuhkan ingatan yang baik. Ingatan tidak hanya satu hari langsung hilang, akan tetapi ingatan yang baik yaitu dapat bertahan hingga lama.

9. Berpikir

Dengan berpikir siswa memperoleh penemuan baru, setidaknya siswa menjadi tahu tentang hubungan antara sesuatu. Berpikir bukanlah sembarang berpikir, tetapi ada taraf tertentu. Siswa yang dapat mengerjakan soal akan tetapi hanya menyalin jawaban

teman, maka siswa tersebut belum dapat dikatakan berfikir. Dalam berfikir siswa dituntut jangan mudah gegabah dalam mengambil keputusan dan bersikap kritis. Siswa juga dituntut untuk terbuka, maksudnya ialah siswa yang salah dalam berfikir harus mau dikoreksi atau diluruskan, sehingga menjadi benar.

10. Latihan atau Praktik

Belajar sambil berbuat termasuk dalam latihan. Latihan termasuk cara yang baik untuk memperkuat ingatan. Dengan banyak latihan kesan-kesan yang diterima lebih fungsional. Dengan demikian, latihan dapat mendukung belajar yang optimal.

Perhatian belajar siswa merupakan keaktifan jiwa yang diarahkan kepada suatu proses pembelajaran atau aktivitas belajar. Aktivitas yang ditunjukkan di atas merupakan aktivitas belajar secara keseluruhan, maksudnya yaitu aktivitas yang digunakan untuk semua mata pelajaran. Sedangkan aktivitas belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu mendengarkan, memandang, menulis atau mencatat, membaca, membuat ringkasan atau menggaris bawahi, mengamati tabel-tabel, diagram-diagram, dan bagan-bagan, mengingat, berfikir, latihan atau praktik, dan bertanya.

B. Penelitian Relevan

Adapun sebagai bahan rujukan bagi penulis dan untuk mendukung validitas dalam skripsi ini, maka peneliti akan sampaikan beberapa karya yang mungkin terkait dengan skripsi yang peneliti bahas antara lain:

1. Penelitian Agustiani Maharani (2019) yang meneliti tentang Pengaruh Media Teks Cerita Terhadap Perkembangan Perhatian Belajar Bahasa Arab Siswa kelas 3 MTs Ar-raisyia Sekarbela Mataram Tahun Ajaran 2019-2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media teks cerita bahasa Arab terhadap perkembangan perhatian belajar siswa kelas 3 MTs. Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya minat dan motivasi dalam belajar bahasa Arab, dan kemampuan guru dalam penggunaan alat media pembelajaran masih kurang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini, membuktikan adanya Pengaruh Media Teks Cerita Terhadap Perkembangan Perhatian Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 3 MTs Ar-raisyia Sekarbela Mataram Tahun Ajaran 2019-2020
2. Anita Fitria Sane (2020) yang meneliti tentang Studi Kemampuan Komunikasi Guru Sejarah dalam meningkatkan Perhatian Belajar siswa di SMA Negeri 1 Petasia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan komunikasi guru sejarah secara verbal dan non verbal dalam meningkatkan perhatian belajar siswa yang dilakukan guru sejarah dalam meningkatkan perhatian belajar siswa. Masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan bahasa baik secara verbal maupun non verbal. Hasil dari

penelitian ini, di dapati adanya Pengaruh Studi Kemampuan Komunikasi Guru Sejarah dalam meningkatkan Perhatian Belajar siswa di SMA Negeri 1 Petasia.

3. Penelitian Rina Haryantiningsih (2015) yang meneliti tentang Studi Kasus Anak Hiperaktif dan Usaha Guru dalam memusatkan Perhatian Belajar siswa di MI Muhammadiyah Ceporan Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar. Masalah dalam penelitian ini ditemukan bahwa anak mengalami kelainan pada otak , dan perlakuan orang tua dirumah, faktor lingkungan teman sebaya sehingga guru memusatkan perhatian belajar siswa dengan memberikan hadiah , pujian, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Hasil dari penelitian ini membuktikan adanya pengaruh memberikan hadiah dan pujian untuk memusatkan perhatian belajar siswa yang memiliki kelainan pada otak. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian saya fokus pada Pengaruh Metode Drill Terhadap Perhatian Belajar Siswa penelitian saya adalah penelitian kuantitatif.

C. Konsep Operasional

1. Metode Drill

Menurut Tambak (2014: 117), metode driil dalam Pendidikan Agama Islam adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran pendidikan agama islam dengan jalan melatih peserta didik secara berulang-ulang dan bersungguh sungguh dala, bentuk lisan, tulisan, maupun aktivitas fisik agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang tinggi dalam menguasai bahan pelajaran, memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu

keterampilan supaya menjadi permanen. Metode drill yang di maksud yaitu suatu cara mengajar dengan melatih peserta didik secara berulang-ulang.

Dalam penelitian ini adalah metode pengajaran dengan memberikan penyajian bahan ajar dalam bentuk kegiatan, ketangkasan, keterampilan terhadap yang telah dipelajari untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa. Konsep operasional metode drill dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 01: Indikator-indikator Metode Drill (X)

| Variabel | Dimensi | Indikator |
|------------------|--------------------------|---|
| Metode Drill (X) | Asosiasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menghubungkan pelajaran sebelumnya yang telah dipelajari pada pembelajaran yang akan dipelajari 2. Guru meminta siswa untuk memberikan komentar tentang materi yang akan dipelajari 3. Guru mengajak siswa untuk selalu berpikir tentang pelajaran yang akan dilaksanakan agar siswa terbuka penalaran dan intuisinya |
| | Menyampaikan tujuan | <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru menanyakan kepada siswa tentang pelajaran yang telah lalu 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan metode drill secara jelas 6. Guru menyampaikan arti dan manfaat tujuan pembelajaran kepada siswa |
| | Memotivasi Peserta Didik | <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru selalu memotivasi siswa sebelum pembelajaran dimulai 8. Guru perlu memikirkan siswa apa yang telah diajarkan di kelas, agar proses pelajaran yang diberikan oleh guru |

| | | |
|--|-------------------|---|
| | | dapat dikuasai oleh siswa |
| | Melakukan Latihan | 9. Guru meminta siswa untuk melakukan latihan dengan pengulangan 10. Guru memantau hasil pekerjaan siswa 11. Guru melatih siswa dalam bagian latihan yang dipandang sulit |
| | Aplikasi | 12. Guru meminta siswa untuk mengulang kembali materi yang telah didrillkan secara individu 13. Guru membimbing siswa untuk melakukan materi agar memiliki keterampilan yang baik 14. Guru mengarahkan semua siswa untuk melakukan praktek terhadap apa yang telah dipahami setelah melakukan latihan yang berulang-ulang |
| | Evaluasi | 15. Guru dapat mengecek bagian mana yang mengalami kesulitan 16. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk lebih memahami materi |
| | Tindak Lanjut | 17. Guru meminta peserta didik untuk melakukan pengulangan di luar kelas tentang materi yang telah dipelajari 18. Guru menyarankan kepada peserta didik untuk terus mengembangkan materi yang telah dipelajari melalui metode drill |

2. Perhatian Belajar Siswa

Menurut Ahmadi (2009: 142), perhatian yaitu keaktifan jiwa yang diarahkan pada sesuatu objek baik didalam maupun diluar dirinya. Dari uraian di

atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang baik, maka siswa dapat menunjukkan kemauan untuk: mendengarkan, memandang, mencatat, membaca, membuat ringkasan, mengingat, berfikir, latihan atau praktik, dan bertanya.

Adapun konsep operasional dari variabel perhatian siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 02: Indikator-indikator Perhatian Belajar Siswa (Y)

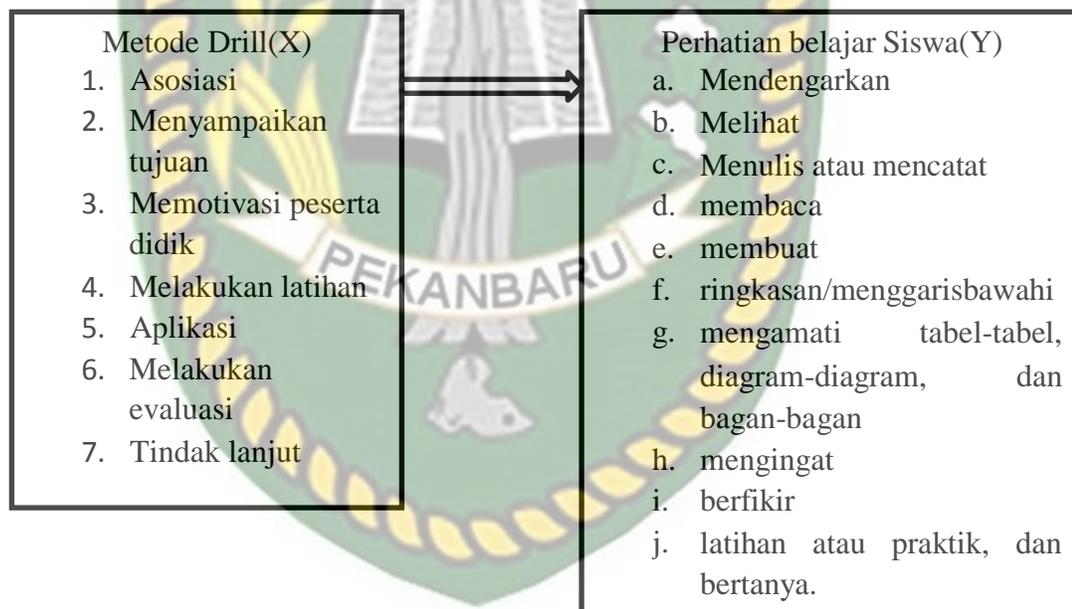
| Variabel | Dimensi | Indikator |
|-----------------------------|---|--|
| Perhatian belajar Siswa (Y) | Mendengarkan | 1. Mendengar penjelasan guru tentang konsep PAI yang baik 2. Mendengar penjelasan guru tentang materi PAI dengan dengan tenang |
| | Melihat | 3. Melihat penjelasan guru tentang materi PAI dengan baik 4. Melihat guru dengan seksama |
| | Menulis atau Mencatat | 5. Mencatat materi PAI dengan singkat dan runtut |
| | Membaca | 6. Membaca buku PAI terlebih dahulu sebelum pelajaran PAI dimulai 7. Membaca buku PAI lebih dari satu buku untuk menambah pengetahuan |
| | Membuat Ringkasan atau Menggaris Bawahi | 8. Membuat ringkasan materi PAI agar mendapat nilai yang baik 9. Membuat ringkasan dari buku paket PAI dengan cara menggaris bawahi |
| | Mengamati Tabel | 10. Mengamati guru dengan pada saat menggunakan tabel pembelajaran PAI |
| | Mengingat | 11. Mengingat materi pelajaran PAI tanpa disuruh guru |
| | Berfikir | 12. Berfikir sendiri ketika mengerjakan soal PAI |

| | | |
|--|----------------------|---|
| | | 13. Mengerjakan soal tanpa mencontek |
| | Latihan atau Praktik | 14. Mengikuti kegiatan praktek PAI dengan tenang |
| | Bertanya | 15. Bertanya pada teman dan guru tentang soal yang belum dipahami |

D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian di atas dapat digambarkan kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut

Gambar 1: Kerangka Berpikir



Gambar di atas menunjukkan bahwa variabel terikat (*dependent variable*) dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variable*).

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian (Arifin, 2011: 197). Hipotesis penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh secara signifikan antara metode drill terhadap perhatian siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bunguran Timur Laut





Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Penelitian korelasi merupakan suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data dan guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian kolerasi ini, penelitian berusaha menggambarkan kondisi sekarang dalam konteks kuantitatif yang direfleksikan dalam variabel (Sukardi, 2017: 166).

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Bunguran Timur Laut jalan Jl. Wan Lempam, Tanjung, Bunguran Timur Laut, Kabupaten Natuna, Kepulauan Riau 29783. Penelitian ini dilakukan selama empat bulan dari bulan April 2021 sampai Juli 2021. Dengan perincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 03: waktu dan kegiatan penelitian

| No | Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------------|-------|---|---|---|-----|---|--|--|------|--|--|--|------|--|--|--|
| | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | |
| 1 | Persiapan penelitian | √ | √ | √ | √ | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengumpulan data | | | | | √ | √ | | | | | | | | | | |



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | Pengolahan dan analisis data | | | | | | | | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | | | |
| 4 | Penulisan laporan hasil penelitian | | | | | | | | | | | | | | √ | √ | √ | √ |

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 1 Bunguran Timur Laut. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Pengaruh Metode Drill dan Perhatian Belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bunguran Timur Laut.

D. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya. Jadi Populasi bukan hanya orang tetapi juga benda-benda alam lainnya (Sugiyono, 2010: 61). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Bunguran Timur Laut berjumlah 115 Siswa.

Tabel 04: Jumlah Siswa Kelas XI IPA

| No | Kelas 11 (IPA) | Jumlah siswa |
|----|-----------------|--------------|
| 1 | XI IPA 1 | 31 |
| 2 | XI IPA 2 | 25 |

| | | |
|---|---------------|------------|
| 3 | XI IPA 3 | 30 |
| 4 | XI IPA 4 | 29 |
| | Jumlah | 115 |

Sumber: Tata usaha SMAN 1 Bunguran Timur Laut.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sudaryono, 2006: 120). Teknik pengambilan sampel yaitu proportionate stratified random sampling, yaitu penentu sampelnya memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi. Disebabkan karena jumlah populasi sangat besar maka penelitian mengambil sampel menggunakan rumus slovin dengan margin (error: 5%) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = error (1-5%)

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{115}{1 + 115 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{115}{1 + 0,2875}$$

$$n = \frac{115}{1,2875}$$

$$n = 89,32 = 90$$

Berdasarkan hasil penelitian sampel dengan rumus slovin ini, maka didapatkan sampel akhir penelitian ini adalah sebanyak 90 orang yang merupakan siswa kelas 11 IPA SMAN 1 Bunguran Timur Laut. Pengambilan sampel berdasarkan metode *Cluster*. Rumus sampling Fractio percluster sebagai berikut:

$$F_i = \frac{M_i}{n}$$

Kemudian didapat besar sampel percluster

$$N_i = f_i \times n$$

Keterangan:

F_i = Sampling Fraction Cluster

N_i = Banyaknya individu yang ada dalam cluster

N = Banyaknya populasi seluruhnya

n = Banyaknya anggota yang dimasukkan sampel

n_i = Banyaknya anggota yang dimasukkan menjadi sub sampel

Berikut hasil sampel yang di ambil menggunakan rumus di atas

Tabel 05: Sampel Penelitian

| No | Kelas | Populasi | Sampel |
|----|---------------|----------|--------|
| 1 | XI IPA 1 | 31 | 26 |
| 2 | XI IPA 2 | 25 | 20 |
| 3 | XI IPA 3 | 30 | 24 |
| 4 | XI IPA 4 | 29 | 20 |
| | Jumlah | 115 | 90 |

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang memerlukan tanggapan baik kesesuaian maupun ketidaksesuaian dari sikap testi. Pertanyaan-pertanyaan yang tertulis pada angket berdasarkan indikator yang diturunkan pada setiap variabel tertentu (Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, 2014: 70)

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumentasi untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, kurikulum, saran dan prasarana di SMAN 1 Bunguran Timur Laut. (Martono, 2014: 87)

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

1. Editing

Menurut Siregar (2014: 86) *editing* adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukannya editing adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan

dilapangan. Pada tahap ini, kesalahan data dapat diperbaiki dan kekurangan data dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan data (interpolasi).

2. Coding

Menurut Siregar (2014: 87) *Coding* adalah kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dapat dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

3. Tabulating

Menurut Siregar (2014: 88) *tabulasi* adalah proses penempatan data ke dalam bentuk table yang diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. table-table yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

4. Scoring

Scoring adalah memberikan skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket setelah penulis melakukan tahap editing. butir jawaban yang terdapat dalam angket ada 4 (empat). semua pertanyaan dalam angket atau kuesioner di sajikan dalam bentuk skala peringkat yang disesuaikan dengan indikator, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) : diberi skor 5
- b. Setuju (S) : diberi skor 4
- c. Kurang setuju (KS) : diberi skor 3

- d. Tidak Setuju (TS) : diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi skor 1

G. Uji Instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut sudjana & ibrahim (2014: 117) validitas / kesahihan adalah suatu indeks yang berkenaan dengan ketetapan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur, Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/shahih, maka perlu di uji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuensioner tersebut. Adapun teknik korelasi yang biasa dipakai adalah teknik korelasi *product moment*. Menurut Rduwan & Sunarto (2017: 80). Korelasi *product moment* berguna untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu signifikan, maka dapat dilihat pada tabel nilai *product moment* atau SPSS 22 untuk mengujinya. Untuk butir pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau tidak dipakai sebagai instrument pertanyaan. Nilai r hitung pada uji validitas $> 0,30$ dan nilai P (Probabilitas) $< 0,05$.

Uji validitas dilakukan pada 26 orang siswa SMAN 1 Bunguran Timur Laut. Adapun hasil pengujian validitas intrument denan menggunakan SPSS 22 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 06: Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Metode Drill (X)

| Pernyataan | r-Hitung | r-Tabel | Signifikan | Keterangan |
|------------|----------|---------|------------|------------|
| 1 | 0.647 | 0.207 | 0.000 | Valid |
| 2 | 0.255 | 0.207 | 0.208 | Valid |
| 3 | 0.686 | 0.207 | 0.000 | Valid |
| 4 | 0,573 | 0.207 | 0.002 | Valid |
| 5 | 0.495 | 0.207 | 0.010 | Valid |
| 6 | 0.480 | 0.207 | 0.013 | Valid |
| 7 | 0.667 | 0.207 | 0.000 | Valid |
| 8 | 0.446 | 0.207 | 0.022 | Valid |
| 9 | 0.562 | 0.207 | 0.003 | Valid |
| 10 | 0.514 | 0.207 | 0.007 | Valid |
| 11 | 0.490 | 0.207 | 0.011 | Valid |
| 12 | 0.481 | 0.207 | 0.013 | Valid |
| 13 | 0.766 | 0.207 | 0.000 | Valid |
| 14 | 0.498 | 0.207 | 0.010 | Valid |
| 15 | 0.788 | 0.207 | 0.000 | Valid |
| 16 | 0.886 | 0.207 | 0.000 | Valid |
| 17 | 0.705 | 0.207 | 0.000 | Valid |
| 18 | 0.611 | 0.207 | 0.001 | Valid |

Berdasarkan tabel diatas variabel X terlihat bahwa dari 18 item pernyataan semuanya valid. Maka 18 item pernyataan dapat digunakan dalam penelitian. Pengujian validitas ini didapat dari pra-riset, dari jawaban angket yang disebarakan kepada 26 Orang SMAN 1 Bunguran Timur Laut.

Sedangkan untuk uji validitas perhatian belajar siswa (X) terlihat bata tabel berikut:

Tabel 07: Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Perhatian Belajar Siswa (Y)

| Pernyataan | r-Hitung | r-Tabel | Signifikan | Keterangan |
|------------|----------|---------|------------|-------------|
| 1 | 0.274 | 0.207 | 0.176 | Valid |
| 2 | 0.539 | 0.207 | 0.004 | Valid |
| 3 | 0.891 | 0.207 | 0.000 | Valid |
| 4 | 0.169 | 0.207 | 0.410 | Tidak Valid |
| 5 | 0.165 | 0.207 | 0.419 | Tidak Valid |
| 6 | 0.831 | 0.207 | 0.000 | Valid |
| 7 | 0.592 | 0.207 | 0.001 | Valid |
| 8 | 0.693 | 0.207 | 0.000 | Valid |
| 9 | 0.230 | 0.207 | 0.257 | Valid |
| 10 | 0.142 | 0.207 | 0.488 | Tidak Valid |
| 11 | 0.857 | 0.207 | 0.000 | Valid |
| 12 | 0.409 | 0.207 | 0.038 | Valid |
| 13 | 0.087 | 0.207 | 0.674 | Tidak Valid |
| 14 | 0.859 | 0.207 | 0.000 | Valid |
| 15 | 0.455 | 0.207 | 0.019 | Valid |
| 16 | 0.856 | 0.207 | 0.000 | Valid |
| 17 | 0.200 | 0.207 | 0.328 | Tidak Valid |
| 18 | 0.773 | 0.207 | 0.000 | Valid |
| 19 | 0.443 | 0.207 | 0.023 | Valid |
| 20 | 0.286 | 0.207 | 0.157 | Valid |
| 21 | 0.841 | 0.207 | 0.000 | Valid |
| 22 | 0.142 | 0.207 | 0.489 | Tidak Valid |
| 23 | 0.776 | 0.207 | 0.000 | Valid |
| 24 | 0.313 | 0.207 | 0.119 | Valid |
| 25 | 0.731 | 0.207 | 0.000 | Valid |

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Berdasarkan tabel dijelaskan bahwa pada variabel Y terdapat 6 item pernyataan yang tidak valid. Dalam 25 item pernyataan yang dapat digunakan dalam penelitian hanya 19 item pernyataan untuk penelitian. Jika $r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel}$ (uji signifikan dengan 0.05) maka pernyataan korelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Sedangkan jika $r\text{-hitung} \leq r\text{-tabel}$ (uji signifikan dengan 0.05) maka pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Noor (2016:130) reliabilitas (keterandalan) adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Untuk diketahui bahwa perhitungan uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Untuk melacak konsistensi nilai *alpha* harus > (lebih besar) dari 0,60. Metode yang digunakan untuk mengukur skala rentang adalah *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja.

Adapun konsistensi nilai *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada tabel reability statistik sebagai berikut:

Tabel 08: Hasil Uji Reabilitas Metode Drill (X)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,873 | 18 |

Berdasarkan tabel yang ditampilkan diatas hasil uji reabilitas dengan jumlah 26 responden dan 18 item pernyataan, dapat diketahui bahwa semua instrumen dinyatakan reliabel sesuai dengan teori yang telah dijelaskan. Jika *Cronbach's Alpha* ≥ 0.60 , berdasarkan tabel bahwa *Cronbach's Alpha*nya $0.873 \geq 0,60$ dengan kriteria baik (memiliki konsistensi sangat tinggi).

Sedangkan konsistensi nilai *Cronbach's Alpha* ada perhatian belajar siswa dapat dilihat pada tabel reability statistik sebagai berikut:

Tabel 09: Hasil Uji Reabilitas Perhatian Belajar Siswa (Y)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,908 | 25 |

Berdasarkan tabel yang ditampilkan diatas hasil uji reabilitas dengan jumlah 26 responden dan 25 item pernyataan, dapat diketahui bahwa semua instrumen dinyatakan reliabel sesuai dengan teori yang telah dijelaskan. Jika *Cronbach's Alpha* ≥ 0.60 , berdasarkan tabel bahwa *Cronbach's Alpha*nya $0.908 \geq 0,60$ dengan kriteria baik (memiliki konsistensi sangat tinggi).

Jadi, instrumen untuk variabel X dan Y dapat digunakan untuk variabel penelitian. Berdasarkan SPSS 22 hasil Uji validitas dan reabilitas dapat disimpulkan kusioner tersebut reliabel.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Menurut Noor (2016: 174) uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang di ambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang paling penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 dengan metode one sampel kolmogrov-smirnov.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji Regresi Linear Sederhana digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear. Pengujian pada SPSS 22 dengan menggunakan *Test for Linearit* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai dua

hubungan yang linear apabila signifikansi (Devation for Linearity) lebih dari 0,05 (Duwi Priyatno, 2014: 79).

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif yaitu dengan suatu model untuk mengukur pengaruh Metode Drill Terhadap Perhatian belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bunguran Timur Laut. Analisis regresi linear sederhana adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara variabel independen terhadap variabel independen, dan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.

Analisis regresi linear sederhana yaitu, menganalisis hubungan linear antara 1 variabel dependen dengan 1 variabel independen. Persamaan regresi untuk regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai prediksi variabel dependen

a = konstanta, yaitu nilai Y jika X=0

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel

Y yang didasarkan variabel X.

X = variabel independen

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMAN 1 Bunguran Timur Laut

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bunguran Timur Laut didirikan berdasarkan kesepakatan masyarakat Kecamatan Bunguran Timur Laut dengan membentuk sebuah tim pendiri sekolah. Tim pendiri sekolah terdiri dari Unit Pelaksana Teknis (UPTD) Pendidikan dan kebudayaan Kecamatan Bunguran Timur Laut serta mendapat persetujuan dari pihak Camat Kecamatan Bunguran Timur Laut Kabupaten Natuna.

Awal mula Sekolah ini dibentuk pada tanggal 17 juni 2009 dibawah naungan Yayasan Abadi Umat (YAU) sehingga sekolah ini diberi SMA YAU. Berdasarkan kesepakatan dan pertimbangan maka di angkat lah Maryadi, S.Pd sebagai kepala sekolah. Ketika baru dibentuk sekolah ini belum memiliki sarana dan prasarana apapun terutama gedung, sehingga untuk melaksanakan proses belajar mengajar harus menggunakan gedung SMPN 1 Bunguran Timur Laut, pelaksanaan dilakukan pada waktu siang.

Pada tahun pertama sekolah ini berhasil merekrut siswa sebanyak 40 orang. Semester 1 ditahun ajaran 2009/2010 SMA YAU namun belum memperoleh izin operasinal sehingga terdapat issu

bahwa sekolah ini adalah sekolah ilegal. Untuk menyikapi permasalahan issu tersebut para guru memutuskan untuk berjuang agar sekolah ini mendapatkan izin operasional. Dari usaha dan kerja keras para guru akhirnya pada tanggal 17 mei 2010 memperoleh surat izin operasional yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Natuna yang ditanda tangani oleh Bapak Drs. H. Taslim. Setelah mendapatkn izin operasional maka bergantilah SMA YOU menjadi SMA YPMN Bunguran Timur laut. Ini disebabkan karna alمامater Yayasan Abdi Umat (YAU) berseberangan dengan Alمامater Sekolah Menengah Atas (SMA) sehingga di alihkan ke Yayasan Masyarakat Natuna (YPMN).

Namun karena issu mengenai sekolah ilegal cepat sekali beredar dikalangan masyarakat sehingga pada tahun kedua ajaran 2010/2011 SMAN YPMN Bunguran Timur Laut hanya memperoleh 11 orang siswa. Pada semester pertama di tahun ajaran 2010/2011 sekolah ini menyelenggarakan pendidikan pada jam pagi dengan menggunakan gedung Balai Pertemuan Desa Tanjung Kecamatan Bunguran Timur Laut yang beralamat Jl. Imam Qolun Desa Tanjung. Akhirnya pada bulan ke-2 semester 2 tahun ajaran 2010/2011 SMA YPMN Bunguran Timur Laut Pindah Kgedung Baru Milik SMA negeri 1 Bunguran Timur laut di Jl. Wan Lempam RT.005/RW003 Desa Tanjung Kecamatan Bunguran Timur laut Kabupaten Natuna.

Berkat perjuangan dan kerja keras kepala sekolah serta para guru-guru, pada tanggal 29 juli 2011 SMA YPMN Bunguran Timur Laut berhasil dinegerikan dan diberi nama SMA Negeri 1 Bunguran Timur Laut, serta resmi memiliki gedung sendiri yang diberi nama SMA Negeri 1 Bunguran Timur Laut.

2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Bunguran Timur Laut

a. Visi

Mewujudkan peserta Didik yang Berprestasi, Berbudaya dan Melayu dilandasi IMTAK dan IPTEK

b. Misi

- 1) Meningkatkan keterampilan akademik dan non-akademik yang siap bersaing hinga tingkat raional.
- 2) Meningkatkan mutu tamatan yang siap menghadapi tantangan hidup dan kehidupan.
- 3) Meningkatkan mutu pembelajaran dengan metode bervariasi dan multimedia.
- 4) Melestarikan budaya melayu sebagai bagian dari budaya bangsa
- 5) Meningkatkan budi pekerti yang luhur dan karakter bangsa.

3. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Bunguran Timur Laut.

Guru merupakan peranan penting dalam pendidikan, berperan sebagai eksekutor dalam penyampaian pendidikan kepada siswa. Guru berfungsi untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik

agar dapat berkembang dan bertumbuh menjadi lebih baik, begitu jua yang dilakukan guru SMA Negeri 1 Bunguran Timur Laut yang mana mereka sanat bertanggung jawab dan bersemangat serta penuh antusias dalam mendidik.

Selain itu jumlah kuantitas keseluruhan guru dan karyawan dapat dikatakan cukup banyak dari tenaga pengajaran serta karyawan sekolah yaitu bidang Tata Usaha (TU) dan juga keamanan (security) sekolah. Dengan demikian kualitas guru dapat disimpulkan dengan sangat baik, dapat dilihat dari skill siswa dan guru didalam lingkungan sekolah dan diluar sekolah. Adapun data organisasi SMA negeri 1 Bunguran Timur Laut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10: Rekapitulasi Organisasi SMAN 1 Bunguran Timur Laut

| NO | NAMA | JABATAN |
|----|-----------------------------|------------------|
| 1 | Syahidin,S.Pd.I, MA | Kepala Sekolah |
| 2 | Drs.Wan Hendriyadi | Bendahara |
| 3 | Jalaludin,S.Pd.I | Wakil Kurikulum |
| 4 | Ike Setiawati,S.Pd | Wakil Kesiswaan |
| 5 | Raja Ipulidarni,S.Pd, M.Pd | Wakil Sarana |
| 6 | Budi Rianto,S.IP | Wakil Humas |
| 7 | Destya Indah Lestari, S.Kom | Staff Tata Usaha |
| 8 | Roy Naldo Simatupang,S.Pd | Guru |

| | | |
|----|---------------------------|-----------------|
| 9 | Rina Hotma R.A Siahaan,SE | Guru |
| 10 | Rika Purwitasary,S.Si | Guru |
| 11 | Shariatik,S.Pd | Guru |
| 12 | Ratna Erieni,S.Pd | Guru |
| 13 | Aminullah, S.Ag | Guru |
| 14 | Dede Kuriawan,S.Pd | Guru |
| 15 | Safrijal,S.Pd | Waka Bid Humas |
| 16 | Fauzan Masri,S.Pd | Waka Bid Sosial |
| 17 | Gusmayani,SE | Guru |
| 18 | Sri Sumini,S.Pd.I | Guru |
| 19 | Said Ali Syahroni,S.Pd.I | Guru |
| 20 | Suherman,S.Pd | Guru |
| 21 | Nanik Sugiati,S.Pd.I | Guru |
| 22 | Andi Sunandar,S.Pd | Guru |
| 23 | Bukhari,S.Pd | Guru |
| 24 | Dewi Sri Handayani, S.Pd | Guru |
| 25 | Istiqomah, S.Pd | Guru |
| 26 | Egi Julianto, S.Pd | Guru |
| 27 | Hendro Robito,S.Pd | Guru |
| 28 | Indawati, S.Pd.I | Guru |

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

| | | |
|----|----------------------------|------|
| 29 | Rina Misrifaini, S.Pd | Guru |
| 30 | Pance Winata Pardede, S.Pd | Guru |

Sumber: Tata Usaha SMAN 1 Bunguran Timur Laut

Dari tabel data tersebut dapat dilihat jumlah 30 guru mulai dari yang mempunyai jabatan sampai tenaga pengajar, dari pimpinan kepala sekolah hingga guru yang mengajar di SMAN 1 Bunguran Timur Laut

4. Sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Bunguran Timur Laut

Sarana merupakan peralatan atau perlengkapan pendukung dalam suatu pendidikan yang mendukung keberhasilan atau pembelajaran, sedangkan prasarana adalah fasilitas penting sebagai penunjang kesuksesan pembelajaran salah satu keberhasilan proses pembelajaran karena adanya sarana dan prasarana yang memadai sehingga proses pembelajaran berjalan lancar, aman, dan nyaman. Di seluruh lembaga pendidikan tidak akan terlepas dari sarana dan prasarana yang ada begitupun SMAN 1 Bunguran Timur Laut juga memiliki sarana dan prasarana untuk kelangsungan proses pembelajaran.

Untuk lebih jelasnya berikut data sarana dan prasarana SMAN 1 Bunguran Timur Laut:

Tabel 11: Data Sarana Dan Prasarana

| NO | Sarana dan Prasarana | Jumlah | Kondisi |
|----|------------------------|--------|---------|
| 1 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 2 | Kantor Guru | 1 | Baik |
| 3 | Ruangan Waka Kurikulum | 1 | Baik |
| 4 | Ruang Kelas Belajar | 23 | Baik |
| 5 | Lab Komputer | 1 | Baik |
| 6 | Lapangan Upacara | 1 | Baik |
| 7 | Ruangan Pustaka | 1 | Baik |
| 8 | Masjid | 1 | Baik |
| 9 | WC Guru | 2 | Baik |
| 10 | WC Siswa | 4 | Baik |
| 11 | Ruang UKS | 1 | Baik |
| 12 | Ruang osis | 1 | Baik |
| 13 | Kantin | 2 | Baik |
| 14 | Tempat Parkir | 2 | Baik |
| 15 | Pos Satpam | 1 | Baik |

Sumber : TU SMAN 1 Bunguran Timur Laut

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengamatan terhadap suatu objek secara cermat dan langsung dari lokasi penelitian, data yang disajikan adalah data yang dikumpulkan dari lokasi. Teknik pengumpulan data yang didapat menggunakan angket. Hasil angket ini diharapkan menunjukkan bagaimana penelitian Pengaruh Metode Drill Terhadap

Perhatian Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bunguran Timur Laut. Adapun penyajian data statistik deskriptif yaitu yang digunakan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 12: Rekapitulasi Skor Angket Metode Drill (X)

| NO | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | |
|----|--|--------------------|----|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Guru mampu memerintahkan siswa untuk menghubungkan pelajaran sebelumnya yang telah dipelajari pada pembelajaran yang akan dipelajari | 66 | 23 | 1 | 0 | 0 |
| 2. | Guru mampu meminta siswa untuk memberikan komentar tentang materi yang akan dipelajari | 58 | 30 | 2 | 0 | 0 |
| 3. | Guru mampu mengarahkan siswa untuk berfikir tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan secara singkat sehingga siswa terbuka penalaran dan intuisinya | 56 | 33 | 1 | 0 | 0 |
| 4. | Guru mampu meminta siswa untuk menjelaskan kembali pelajaran sebelumnya | 20 | 54 | 13 | 3 | 0 |
| 5. | Guru mampu menafsirkan tujuan pembelajaran secara | 44 | 43 | 3 | 0 | 0 |

| | | | | | | |
|-----|--|----|----|----|----|---|
| | jelas | | | | | |
| 6. | Guru mampu menyimpulkan arti dan manfaat tujuan pembelajaran kepada siswa | 7 | 16 | 23 | 35 | 9 |
| 7. | Guru mampu memotivasi siswa sebelum pembelajaran dimulai | 7 | 18 | 23 | 34 | 8 |
| 8. | Guru mampu membantu siswa memecahkan masalah dalam proses pembelajaran | 20 | 53 | 14 | 3 | 0 |
| 9. | Guru mampu meminta siswa untuk melakukan latihan dengan pengulangan | 33 | 52 | 5 | 0 | 0 |
| 10. | Guru mampu memberikan prinsip-prinsip dasar pengerjaan latihan | 34 | 51 | 5 | 0 | 0 |
| 11. | Guru mampu mendokumentasikan hasil pekerjaan siswa | 36 | 48 | 6 | 0 | 0 |
| 12. | Guru mampu menugaskan siswa secara individu untuk mengulang kembali materi yang telah didrillkan (latihan) | 37 | 48 | 4 | 1 | 0 |
| 13. | Guru mampu membentuk kelompok untuk pengulangan materi sehingga siswa memiliki keterampilan yang baik | 31 | 50 | 8 | 1 | 0 |
| 14. | Guru mampu memerintahkan siswa untuk mengumpulkan | 30 | 53 | 7 | 0 | 0 |

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

| | | | | | | |
|---------------|--|------------|------------|------------|-----------|-----------|
| | hasil latihan-latihan soal yang telah dikerjakan oleh siswa sehingga guru dapat mengecek mana yang mengalami kesulitan | | | | | |
| 15. | Guru mampu memberikan tugas kelompok untuk dapat lebih memahami materi | 31 | 51 | 5 | 3 | 0 |
| 16. | Guru mampu meminta siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan secara lisan | 20 | 54 | 13 | 3 | 0 |
| 17. | Guru mampu selalu bertanya kepada siswa di luar kelas berkaitan dengan materi yang dipelajari | 31 | 46 | 11 | 1 | 1 |
| 18. | Guru mampu selalu menyarankan kepada siswa untuk terus mengembangkan materi yang dipelajari melalui metode drill (latihan) | 56 | 33 | 1 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 617 | 756 | 145 | 84 | 18 |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban siswa yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 627, “setuju” sebanyak 756, “kurang setuju” sebanyak 145, “tidak setuju” sebanyak 84, “sangat tidak setuju” sebanyak 18.

Data dari perhatian belajar siswa (variabel Y) disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 13: Rekapitulasi Skor Angket Perhatian Belajar Siswa

| NO | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | | |
|----------|---|--------------------|----------|----------|----------|----------|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Siswa mampu mendengarkan penjelasan dari guru tentang konsep Pendidikan Agama Islam yang baik | 62 | 28 | 0 | 0 | 0 |
| 2. | Siswa mampu mendengarkan penjelasan guru tentang materi Pendidikan Agama Islam dengan tenang agar saya pandai | 44 | 44 | 2 | 0 | 0 |
| 3. | Siswa mampu bermain dengan teman pada saat guru menjelaskan tentang materi Pendidikan Agama Islam (negatif) | 23 | 48 | 16 | 3 | 0 |
| 4. | Siswa mampu tidak memusatkan pikiran saya pada guru ketika guru memberikan contoh soal Pendidikan Agama Islam walaupun mata saya memandang guru (negatif) | 3 | 20 | 21 | 39 | 7 |
| 5. | Siswa mampu mencatat | 26 | 47 | 16 | 1 | 0 |

| | | | | | | |
|-----|--|----|----|----|----|----|
| | materi Pendidikan Agama Islam yang telah disampaikan oleh guru dengan singkat dan runtut | | | | | |
| 6. | Siswa mampu menulis materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan meminjam catatan teman (negatif) | 77 | 17 | 19 | 38 | 9 |
| 7. | Siswa mampu membaca buku Pendidikan Agama Islam terlebih dahulu sebelum pelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai | 27 | 51 | 11 | 1 | 0 |
| 8. | Siswa mampu membaca komik atau buku cerita lainnya ketika mengerjakan soal Pendidikan Agama Islam tanpa sepengetahuan guru (negatif) | 2 | 12 | 21 | 42 | 13 |
| 9. | Siswa mampu membuat ringkasan tentang materi Pendidikan Agama Islam agar mendapat nilai yang baik | 24 | 50 | 13 | 3 | 0 |
| 10. | Siswa mampu membuat ringkasan materi Pendidikan Agama Islam | 62 | 28 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | |
|-----|--|----|----|----|----|----|
| | dengan meminjam ringkasan teman (negatif) | | | | | |
| 11. | Siswa mampu mengamati guru ketika guru menggunakan tabel pada saat pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk memperjelas suatu konsep | 28 | 43 | 12 | 7 | 0 |
| 12. | Siswa mampu tidak mengamati guru yang sedang menyajikan atau menjelaskan tabel karena membuat saya menjadi bingung (negatif) | 2 | 13 | 19 | 50 | 6 |
| 13. | Siswa mampu baru mengingat materi pelajaran Pendidikan Agama Islam ketika diadakan ulangan (negatif) | 44 | 42 | 4 | 0 | 0 |
| 14. | Siswa mampu berfikir sendiri ketika mengerjakan soal Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru | 22 | 53 | 12 | 3 | 0 |
| 15. | Siswa mampu mengerjakan soal tanpa mencontek teman meskipun soal yang diberikan guru sulit | 30 | 48 | 8 | 4 | 0 |
| 16. | Siswa mampu mencontek | 5 | 12 | 16 | 40 | 17 |

| | | | | | | |
|--------|--|-----|-----|-----|-----|----|
| | jawaban teman pada saat ulangan Pendidikan Agama Islam berlangsung (negatif) | | | | | |
| 17. | Siswa mampu asyik bercerita dengan teman sebangku pada saat guru memberikan contoh praktek (negatif) | 62 | 28 | 0 | 0 | 0 |
| 18. | Siswa mampu bertanya pada teman atau guru ketika saya belum memahami soal yang ada pada buku Pendidikan Agama Islam | 69 | 20 | 1 | 0 | 0 |
| 19. | Siswa mampu lebih memilih untuk diam daripada bertanya pada guru ketika saya belum memahami soal Pendidikan Agama Islam karena malu dengan teman | 62 | 28 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | | 604 | 632 | 191 | 231 | 52 |

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban siswa yang menyatakan “sangat setuju” sebanyak 604, “setuju” sebanyak 632, “kurang setuju” sebanyak 191, “tidak setuju” sebanyak 231, “sangat tidak setuju” sebanyak 52.

C. Analisis data

1. Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas variabel X dan variabel Y dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 14: One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 90 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 4,90694491 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,074 |
| | Positive | ,051 |
| | Negative | -,074 |
| Test Statistic | | ,074 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan uji normalitas pada tabel diatas, dilihat dari Asymp Sig(2-tailed) diketahui bahwa nilai variabel X (metode drill) terhadap variabel Y (perhatian belajar siswa) sebesar $0.200 \geq 0.005$, maka disimpulkan bahwa nilai residual normalitas data tersebut terpenuhi.

2. Regresi Linear Sederhana

Analisis korelasi merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat keeratan antara dua variabel. Tingkat hubungan ini terbagi menjadi tiga kriteria yaitu mempunyai hubungan positif, mempunyai

hubungan negatif, dan tidak mempunyai hubungan. Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau dengan kata lain untuk mengetahui seberapa jauh perubahan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel bebas.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana mengaju pada nilai signifikan, jika nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan jika nilai signifikansinya lebih besa dari 0.05 maka tidak terdapat pengaruh antara variabel besan terhadap variabel terikat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15: Anova

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 973,104 | 1 | 973,104 | 39,960 | ,000 ^b |
| | Residual | 2142,952 | 88 | 24,352 | | |
| | Total | 3116,056 | 89 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel anova diketahui nilai signifikansinya adalah $0.000 \leq 0.05$, maka disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh metode driil terhadap perhatian belajar siswa.

Adapun untuk melihat keofesien data yang diteliti tercantum pada tabel berikut:

Tabel 16: Hasil Output Coefesients

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 22,959 | 8,047 | | 2,853 | ,005 |
| | X | ,679 | ,107 | ,559 | 6,321 | ,000 |

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel koefisien diatas dapat dilihat tingkat pengaruh metode drill terhadap perhatian belajar siswa sebesar 0.679 atau 67,9%. Sedangkan *coefficient* menampilkan nilai *constant* 22.959 dan nilai B = 0.559 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. lalu dimasukkan kedalam rumus $\hat{Y} = 22.959 + 0.679X$

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperkirakan pengaruh metode drill terhadap perhatian belajar siswa dalam tabel *coefficient* menampilkan nilai constant sebesar 22,959 dengan nilai B = 0.679 (X) serta nilai signifikansi 0.000 (X), maka terdapat persamaan regresi linear sederhana yakni $\hat{Y} = 22.959 + 0.679X$. jika nilai koefisien regresi sebesar 0.679 (X), dapat dikatakan bahwa saat metode drill dan perhatian belajar siswa digunakan, maka diperkirakan dapat meningkatkan perhatian belajar siswa sebesar 67,9%.

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode drill terhadap perhatian belajar siswa, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17: Model Summary

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,559 ^a | ,312 | ,304 | 4,935 |

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Pada tabel diatas terlihat bahwa besar pengaruh metode drill terhadap perhatian belajar siswa adalah 0.312 atau 31,2%. Dengan demikian variabel X berkontribusi bagi peningkatan Perhatian belajar siswa adalah sebesar 31.2%, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel yang tidak dimasukkan dalam model ini. Untuk mengukur tingkat hubungan variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 18: Interpretasi Koefisien Korelatif

| Intrval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|-------------------|------------------|
| 0.000-0.199 | Sangat Lemah |
| 0.200-0.399 | Lemah |
| 0.400-0.699 | Sedang |
| 0.700-0.899 | Kuat |
| 0.900-1.000 | Sangat Kuat |

Sumber data: Indra Jaya, 2019: 112

Nilai tingkat hubungan kedua variabel sebesar 0.312 dilihat pada tabel interval koefisien terletak rentang 0.200-0.399, dengan

keterangan lemah. Dapat diartikan bahwa tingkat pengaruh metode drill terhadap perhatian belajar siswa adalah lemah.

D. Interpretasi Data

Interpretasi data ini dilakukan untuk mengaitkan hasil temuan yang dilakukan dilapangan dengan teori yang sudah ada. Berdasarkan hasil temuan dilapangan yang telah dikumpulkan, maka hasil dalam penelitian menjelaskan bahwa hal ini dapat dilihat dari hasil uji Anova yang menyatakan bahwa nilai signifikansinya 0.000 yang artinya hipotesis penelitian dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh metode drill terhadap perhatian belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama islam SMA Negeri 1 Bunguran Timur Laut.

Berdasarkan analisis data, bahwa terdapat adanya pengaruh metode drill terhadap perhatian belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Bunguran Timur Laut. Hal ini sesuai dengan hasil uji dari penelitian yang menyatakan bahwa jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Pernyataan ini berdasarkan hasil uji penelitian yang tercantum dalam bentuk tabel.

Data-data yang diperoleh juga menunjukkan bahwa perhatian belajar siswa dipengaruhi 31,2% oleh metode drill sedangkan sisanya 68.8% dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel X dengan variabel Y dapat dilihat pada tabel Summary yang telah ditampilkan. Dengan nilai koefisien korelasi (R) = 55,9% yang

menunjukkan berada pada tingkat sedang antara variabel X dan variabel Y tersebut.

Diprediksi bahwa pengaruh metode drill terhadap perhatian belajar siswa koefisien regresinya sebesar 0.312 (X), menyatakan bahwa metode drill ditingkatkan dapat mempengaruhi peningkatan perhatian belajar siswa sebesar 31,2% dalam artian berada pada tingkat lemah.

Oleh sebab itu, metode drill kurang berkontribusi dalam meningkatkan perhatian belajar siswa, tetapi masih banyak faktor lain yang dapat digali dan dibangun untuk lebih meningkatkan perhatian belajar siswa. Dengan hasil penelitian yang dinyatakan tingkat hubungan kedua variabel tersebut lemah dan dapat menjadi motivasi bagi para pebeliti yang lain yang ingin meneliti tentang perhatian belajar siswa.



BAB V

PENUTUP

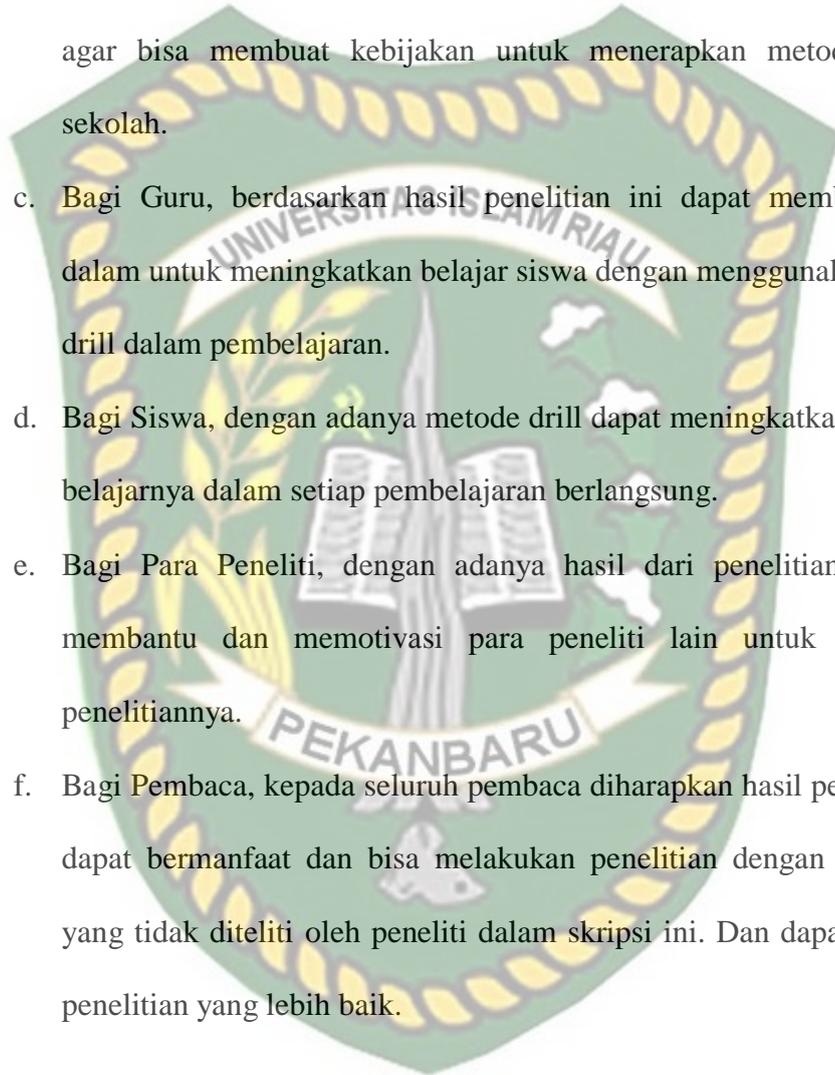
A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (metode drill) terhadap variabel Y (perhatian belajar siswa) pada pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Bunguran Timur Laut, dengan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.000 yang terlihat pada hasil uji regresi linear sederhana. Adapun tingkat pengaruh metode drill terhadap perhatian belajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Bunguran Timur Laut adalah berkategori lemah terlihat pada tabel nilai *probabilitas pearson product moment* sebesar 0.312 atau 31,2% yang berada pada rentang 0.200-0.399, sedangkan sisanya 68,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Dapat diprediksi dengan menggunakan variabel bebas (metode drill) dapat berkontribusi meningkatkan perhatian belajar siswa sebesar 0.679 atau 67,9%.

B. Saran

Setelah penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang metode drill terhadap perhatian belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Bunguran Timur Laut. Setelah mengetahui hasil penelitian yang dilakukan. Ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan sebagai berikut:

- a. Bagi Dinas Pendidikan, dengan adanya hasil penelitian ini dapat menerapkan metode drill dalam pembelajaran siswa disekolah.
- b. Bagi Kepala Sekolah, dengan hasil yang didapat dari penelitian ini agar bisa membuat kebijakan untuk menerapkan metode drill di sekolah.
- c. Bagi Guru, berdasarkan hasil penelitian ini dapat membantu guru dalam untuk meningkatkan belajar siswa dengan menggunakan metode drill dalam pembelajaran.
- d. Bagi Siswa, dengan adanya metode drill dapat meningkatkan perhatian belajarnya dalam setiap pembelajaran berlangsung.
- e. Bagi Para Peneliti, dengan adanya hasil dari penelitian ini dapat membantu dan memotivasi para peneliti lain untuk melakukan penelitiannya.
- f. Bagi Pembaca, kepada seluruh pembaca diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan bisa melakukan penelitian dengan faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti dalam skripsi ini. Dan dapat membuat penelitian yang lebih baik.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

BUKU

- Ahmad, 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung : Alfabeta
- Ahmadi Abu, 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, 2006. *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan Aplikasi Prinsip Lingkaran Pemecahan Masalah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Dakir, 1986. *Dasar-dasar Psikologi*. Yogyakarta: kaliwangi offset
- Dirman dan Juarsih Cich, 2014. *Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah dan Zain, 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kasmadi, N. S. S. (2014). *Panduan modern penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Majid Abdul, 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Majid Abdul, 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Nuryanti, Lusi. 2008. *Psikologi Anak*. Jakarta: PT. Indeks
- Riduwan dan Sunarto. 2017. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi*. Bandung: Alfabeta.
- Roestiyah, 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Romlah ,2010. *Psikologi Pendidikan* . Malang:UMM Press
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Slameto, 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudaryono, dkk. 2016. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta

Sudjana & Ibrahim. 2014. *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Suryabrata, S. 2004. *Psikologi Pendidikan Edisi ke-5*. Jakarta: Rajawali.

Tambak Syahraini, 2014. *6 Metode Komunikatif Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Zuhairini, dkk. *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional. 1983).

JURNAL

Faishol, R., & Hidayah, F. (2021). Efektivitas Metode Drill Dengan Teknik Master Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Incare, International Journal of Educational Resources*, 1(5), 448-465.

Juniati, E. 2017. Peningkatan hasil belajar matematika melalui metode drill dan diskusi kelompok pada siswa kelas VI SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(3), 283-291.

Patin tingan, M. 2018. Strategi Pembelajaran Melalui Kegiatan Bercerita Upaya Memusatkan Perhatian Belajar Siswa Kelas Vi Di Sdn 190 Lemo Malimbong. *Elementary Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 1-11.

Purwati, P. 2017. Pengaruh Penerapan Metode Drill/Latihan Terhadap Minat Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih (Penelitian di MTS Attarbiyyah Bayongbong Garut). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 4(1), 48-53.

Wahyuni, N. 2016. Penggunaan Metode Drill Dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding*, 2 (1).

SKRIPSI

Haryantiningih, R., & Mulyadi, H. 2015. *Studi Kasus Anak Hiperaktif dan Usaha Guru Dalam Memusatkan Perhatian Belajar Siswa di MI Muhammadiyah Ceporan Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Maharani, A. 2019. *Pengaruh media teks cerita terhadap perkembangan perhatian belajar bahasa arab siswa kelas 3 MTs Ar Raisiyah Sekarbela Mataram Tahun Ajaran 2019-2020* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Mataram).

Sane, A. F. 2020. *Studi Tentang Kemampuan Komunikasi Guru Sejarah Dalam Meningkatkan Perhatian Belajar Siswa Di Sma Negeri 1 Petasia* (Doctoral dissertation, Universitas Tadulako).

